

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Beban Kerja Manual terhadap Kualitas Laporan Keuangan, pengaruh Beban Kerja Manual terhadap *Human Error*, pengaruh *Human Error* terhadap Kualitas Laporan Keuangan, serta peran *Human Error* sebagai variabel mediasi pada SPPG Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kesimpulan penelitian disusun sebagai jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis penelitian.

1. Beban Kerja Manual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SPPG Kabupaten Jember. Artinya, semakin tinggi beban kerja manual yang dirasakan staf yang menangani fungsi akuntansi atau pengelolaan keuangan, maka kualitas laporan keuangan cenderung mengalami penurunan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tuntutan pekerjaan manual yang tinggi dapat memengaruhi kemampuan staf dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.
2. Beban Kerja Manual berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Human Error* pada staf akuntansi atau pengelola keuangan SPPG Kabupaten Jember. Artinya, peningkatan beban kerja manual dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam proses pencatatan transaksi, klasifikasi akun, perhitungan, maupun penyusunan laporan keuangan.

3. *Human Error* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SPPG Kabupaten Jember. Artinya, semakin tinggi kesalahan yang terjadi dalam proses pencatatan, klasifikasi akun, perhitungan, dan pelaporan, maka kualitas laporan keuangan cenderung semakin menurun. Kesalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan keuangan dapat memengaruhi ketepatan, kelengkapan, dan keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.
4. *Human Error* terbukti memediasi pengaruh Beban Kerja Manual terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SPPG Kabupaten Jember. Artinya, beban kerja manual dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya human error, dan kesalahan tersebut selanjutnya dapat menurunkan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, Human Error menjadi salah satu mekanisme yang menjelaskan hubungan antara Beban Kerja Manual dan Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian, keempat hipotesis penelitian dinyatakan diterima.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian , yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional, sehingga data hanya menggambarkan kondisi responden pada satu periode pengumpulan data dan belum dapat menjelaskan perubahan beban kerja manual, *human error*, dan kualitas laporan keuangan dari waktu ke waktu.

2. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga jawaban responden didasarkan pada persepsi masing-masing individu. Kondisi tersebut memungkinkan adanya subjektivitas responden dalam memberikan jawaban terhadap pernyataan penelitian.
3. Penelitian ini dibatasi pada SPPG di wilayah Kabupaten Jember, sehingga hasil penelitian perlu dipertimbangkan secara hati-hati apabila diterapkan pada SPPG di wilayah lain yang memiliki karakteristik organisasi, sumber daya manusia, serta sistem pencatatan dan pelaporan yang berbeda
4. Model penelitian ini hanya menggunakan Beban Kerja Manual, *Human Error*, dan Kualitas Laporan Keuangan. Masih terdapat faktor lain yang mungkin memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dukungan teknologi informasi, pengalaman kerja, dan tekanan waktu yang belum dimasukkan dalam model penelitian.
5. Instrumen kuesioner belum mencantumkan pertanyaan atau kriteria khusus mengenai wilayah kerja atau lokasi SPPG tempat responden bekerja secara lebih spesifik. Kuesioner lebih berfokus pada identitas, karakteristik responden, serta keterlibatan responden dalam fungsi akuntansi atau pengelolaan keuangan SPPG. Kondisi tersebut menjadi keterbatasan dalam proses verifikasi wilayah responden secara langsung berdasarkan jawaban yang terdapat pada kuesioner. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan pertanyaan mengenai wilayah atau lokasi SPPG tempat responden bekerja, seperti kecamatan atau wilayah kerja SPPG, sehingga

kesesuaian responden dengan wilayah penelitian dapat diverifikasi dengan lebih jelas.

6. Instrumen penelitian menggunakan pertanyaan tertutup dengan skala Likert dan belum menyediakan pertanyaan terbuka yang secara khusus memberikan kesempatan kepada responden untuk menjelaskan kondisi kualitas laporan keuangan secara lebih mendalam. Kondisi tersebut menyebabkan penelitian belum dapat mengeksplorasi secara lebih luas pengalaman responden mengenai kendala, permasalahan, maupun kondisi aktual yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan pada SPPG.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah dijelaskan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengelola SPPG, perlu dilakukan pengelolaan beban kerja yang lebih terstruktur, terutama pada periode penyelesaian dan pelaporan keuangan. Pembagian tugas, penjadwalan pekerjaan, serta pemeriksaan secara berjenjang dapat digunakan untuk mengurangi tekanan pekerjaan dan meminimalkan kemungkinan terjadinya kesalahan.
2. Bagi staf akuntansi atau pengelola keuangan SPPG, perlu meningkatkan ketelitian dalam pencatatan transaksi, klasifikasi akun, perhitungan, dan pemeriksaan kelengkapan laporan. Penggunaan checklist sebelum laporan disampaikan dapat membantu mengurangi kesalahan.
3. Bagi pengelola SPPG dan pihak terkait, hasil penelitian menunjukkan pentingnya mengurangi ketergantungan pada proses manual yang berulang.

Pemanfaatan teknologi atau sistem pencatatan yang lebih terintegrasi dapat dipertimbangkan untuk mengurangi beban kerja dan peluang terjadinya human error.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperluas wilayah penelitian dan menambah jumlah responden agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas. Penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain, seperti kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, pengalaman kerja, dan tekanan waktu.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan pertanyaan mengenai wilayah atau lokasi SPPG tempat responden bekerja dalam instrumen kuesioner. Pertanyaan tersebut dapat mencakup kecamatan atau wilayah kerja SPPG sehingga peneliti dapat melakukan verifikasi kesesuaian responden dengan wilayah penelitian secara lebih jelas.
6. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan pertanyaan terbuka dalam instrumen penelitian atau menggunakan metode wawancara dan observasi sebagai pelengkap kuesioner dapat dipertimbangkan sehingga penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai bentuk pekerjaan manual, jenis kesalahan yang terjadi, serta mekanisme pengendalian yang diterapkan pada SPPG.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrofa, S., Darwanis, & Nuraini. (2024). *Financial reporting quality and accrual accounting disclosures: An empirical study on regional governments in Indonesia*. *Journal of Accounting Research, Organization and Economics (JAROE)*. <https://jurnal.usk.ac.id/JAROE/article/view/39453/22142>
- Azora, A. S., Hertanto, R. H., Poernamawatie, F., Made, A., & Saharana, A. (2025). *Internal control as a mediator in the quality of financial information at education foundations*. *Research Horizon*. <https://lifescifi.com/journal/index.php/RH/article/view/761/641>
- Badan Gizi Nasional. (2026). *Data Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Tahun 2026*. Badan Gizi Nasional.
- Budiawan, I., Pakpahan, F. L., & Harahap, I. R. (2025). *The influence of competence and workload on the quality of financial report preparation at the Naval Technology College*. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*. <https://jiemar.org/index.php/jiemar/article/view/649/494>
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Dwicahyo, A., dkk. (2024). Pengaruh sumber daya manusia dan beban kerja terhadap kualitas laporan keuangan pada organisasi sektor publik. *Jurnal Akunto*.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50. <https://doi.org/10.1177/002224378101800104>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Sage Publications.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>

Kompas.com. (2026). *58 SPPG di Kabupaten Jember disuspensi oleh Badan Gizi Nasional*.

Lamuda, I. (2022). *Competency, workload and accounting system on the quality of financial statements*. *European Journal of Research Development and Sustainability*.
<https://scholarzest.com/index.php/ejrd/article/view/1625/1374>

Lingkar.news. (2026). *KPK soroti transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan SPPG*.

Lisa, O., & Halim, A. (2023). *Konstruksi model kualitas laporan keuangan di Indonesia*. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(1).
<https://doi.org/10.22219/jaa.v6i1.23074>

Lubis, D. M., Rusydi, M. K., & Prastiwi, A. (2023). *The role of the government's internal control system and human resource competence on the quality of financial reports with leadership commitment as moderation*. *Journal of World Science*.
<https://jws.rivierapublishing.id/index.php/jws/article/view/335/879>

Mahmudi. (2016). *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah* (3rd ed.). UPP STIM YKPN.

Media Jatim. (2025). *SPPG Desa Sumberejo hentikan operasional akibat keterlambatan pencairan dana*.

Miller, G. A. (1956). *The magical number seven, plus or minus two: Some limits on our capacity for processing information*. *Psychological Review*, 63(2), 81–97. <https://doi.org/10.1037/h0043158>

Muktiono, B., Widyastuti, T., & Sari, P. N. (2025). *Pengaruh beban kerja, kompetensi dan red flags terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan*. *Anggaran: Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*.
<https://journal.areai.or.id/index.php/anggaran/article/view/1775/1831>

Mulyantoro, C. D., Nurkholis, & Atmini, S. (2024). *Enhancing financial statement quality: The moderating role of coercive pressure in government entities*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jrak/article/view/32637>

Nunnally, J. C. (1978). *Psychometric theory* (2nd ed.). McGraw-Hill.

Pelaporan Keuangan SPPG Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). *Pedoman pelaporan keuangan Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG)*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Preacher, K. J., & Hayes, A. F. (2008). Asymptotic and resampling strategies for assessing and comparing indirect effects in multiple mediator models. *Behavior Research Methods*, 40(3), 879–891. <https://doi.org/10.3758/BRM.40.3.879>

Rachmawati, Kuang, Tan, Meythi, & Marpaung. (2025). *Building financial reporting quality through ethics, authenticity, and leadership: A study in Indonesia*. *Cogent Business & Management*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2523414>

Reason, J. (1990). *Human error*. Cambridge University Press.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2018). *Organizational behavior* (18th ed.). Pearson.

Rumasukun, M. R., & Noch, M. Y. (2025). *Auditor independence, experience, time pressure, workload, and financial reporting quality: Mediating roles of professional scepticism and risk assessment*. *International Journal of Accounting and Economics Studies*. <https://www.sciencepubco.com/index.php/IJAES/article/view/36968/19774>

Safitri, Sriyono, & Hermawan. (2025). *Key drivers of high-quality financial reports in public sector: Insights from Indonesia's Supreme Court*. *Media Ekonomi dan Manajemen*. <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/5303815>

Suhardi. (2025). *The effect of information technology, HR competence, internal control, and organizational culture on the quality of financial reports*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jiakes/article/view/3262/2457>

Susanto. (2021). Kualitas laporan keuangan sektor publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

Suwono, & Setiabudhi, H. (2025). *The influence of AIS and HR on the quality of financial reports through internal control at PT XYZ*. *MANTIK Journal*. <https://iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/article/view/6800>

Sweller, J. (1988). Cognitive load during problem solving: Effects on learning. *Cognitive Science*, 12(2), 257–285.
https://doi.org/10.1207/s15516709cog1202_4

Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. (2011). *Cognitive load theory*. Springer.

Taufiqurrohman. (2021). Pengaruh sistem pencatatan manual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Pemerintahan*.

